

Laba Melesat, Dividen Metland Meningkat

PROPERTY INSIDE - PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) (11/5) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Tahun buku 2017 Metland memperoleh laba bersih sebesar Rp451,7 miliar, jumlah tersebut meningkat 66,5% dari tahun lalu.

“Metland berhasil melampaui target penjualan dan membukukan peningkatan laba,” ucap Olivia Surodjo, Finance Director and Corporate Secretary PT Metropolitan Land Tbk.

Metland pun kembali membagikan dividen tunai sebesar 15% dari laba bersih yaitu Rp67.365.111.704 yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebanyak 7.655.126.330 saham atau sebesar Rp 8,80 per lembar saham.

Rapat juga memutuskan dana akan dialokasikan sebagai cadangan sebesar Rp 2 miliar. Sedangkan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Baca juga : [Komitmen Metland Tingkatkan Kualitas SDM diganjar HR Asia Award](#)

Kinerja 2017

Pada kesempatan yang sama, Thomas J. Angfendy Presiden Direktur PT Metropolitan Land Tbk menjelaskan bahwa Metland dapat melalui tahun 2017 dengan hasil yang menggembirakan, tercermin dari peningkatan laba sebesar 66,5%.

Nilai aset Perseroan pada tahun 2017, bertumbuh sebesar 23,9%, yaitu mencapai Rp 4,9 triliun. Sedangkan peningkatan ekuitas Perseroan sebesar 19,9% menjadi Rp 3 triliun di tahun 2017.

Total nilai pendapatan Perseroan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp1,3 triliun, meningkat 10,5% dibanding pendapatan tahun 2016 yang dibukukan Perseroan sebesar Rp 1,1 triliun.

Peningkatan pendapatan disebabkan oleh peningkatan penjualan properti sebesar Rp772,5miliar, naik 12,4%

Laba Melesat, Dividen Metland Meningkat

dibandingkan Rp 687,5 miliar. Penjualan terbesar berasal dari proyek Metland Menteng, Metland Cibitung, dan Metland Cyber City.

Namun semua proyek juga memberikan kontribusi dengan besaran 61% dari usaha penjualan properti residensial dan penjualan properti *strata title*.

Selain itu 27% dari pendapatan sewa pusat perbelanjaan, 9 % dari pengoperasian hotel dan 3% dari pengoperasian pusat rekreasi dan pendapatan lain-lain.

Baca juga : [Ellon Musk Berencana Ciptakan "LEGO" untuk Rumah Murah](#)

Di 2017, Metand mengembangkan proyek-proyek strategis mencakup proyek residensial, seperti peluncuran rumah tapak di The Riviera at Puri yang merupakan bagian dari kerja sama operasi dengan Keppel Land Ltd. yang mendapat respon pasar sangat baik.

Untuk proyek strata, Perseroan sedang membangun Apartemen Kaliana di Metland Transyogi, Perseroan juga mengembangkan *work office home office* (WOHO) di One Parc Puri melalui kerja sama dengan Ascendas Singbridge Singapura.

Tak hanya itu, menandai upaya diversifikasinya ke segmen properti premium, Metland pun telah memulai memasarkan villa dan hotel Royal Venya Ubud, Bali, untuk memaksimalkan tren peningkatan investasi properti di Bali.